

15
99-946108

Njoo, Chong Seng

Nona Olanda
sebagai
Istri Tionghoa

"PENGIDOE PAN" KĀ 1

15 JANUARI, 1925

CEAD

PL

5084

.N54

N66

1925a

cop-2



NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Asaken satoe penghidoepan jang separo mati. Saja soeda pikir, saja bakal tida sanggoep pikoel itoe. kadoeka'an, barangkali kaloe itoe tempo dan itoe perkara terdjadi, saja tjoema bisa pilih satoe djalan boeat saja ringanken itoe kasengsara'an dengan kematian.

Diana, ada satoe nona jang pendiam dalem maná ada terselip keangkoean dari satoe prempoean jang terhormat. Ia sedikit sekali batjara, sebab ia tida soeka omongken perkara-perkara jang tida bergoena; djoega ia pande sekali himatken perkata'annja dengan berlaeoe, tida goenaken doe perkata'an kaloe satoe soeda tjoekeop. Toeh ia ada poenja banjak sobat, siapa ada soeka dan hormatin padanja. Ia poenja kliatka jang permai dan terang, jang selaloe kliatan berseri seri, ada membangoenken orang poenja kasenangan hati. Ia poenja kelakoean jang sopan dan lemas, membikin orang diseringetken bahoera ia ada berhadapan pada satoe prempoean sedjati, pada siapa kita haroes taro kahormatan tinggi.

Dari ia poenja gerak-gerakan jang tetep, ada menjataken ia tida bisa berboeat sembarang hanja lakoean apa jang pasti, kaloe satoe kali ia soeda terdjoen kedalem satoe perkara, nistjaja ia soengken aken taris kembali.

Barangkali sebab dari ini tabiat, maka sabeloen lakoean apa-apa lebi doeloe ia soeda pikir itoe perkara sampe mateng; pikir pikir baroelah berboeat.

Maski sedikit adanja perkata'an jang kloear

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

dari moeloetnja, dipendengeran ada kadengeran meresep dan merdoe; ia roepanja taoetjara bagimana boeat atoeer dan bikin rapi itoe-bagisan omongan soepaja bisa manjoekain orang. Ia soeka sekali bertentangan pada maksoed sendiri boeat goepa lain orang poenja kasenangan, satoe tabiat jang haroes dihargaken.

Dalem mendjaga kahormatan diri, Diana anggep ada sama, perloenja sebagai mendjaga ia poenja djiwa, tapi Diana boekan ada itoe prempoean Blanda jang anggep segala perkara tek bengek merendaken dirinja, teroetama ia ada saorang jang tida pandeng kebangsa'an tapi kasopanannya. Itoelah ada satoe perkara bisa kedjadian tentoe, bahoera kaloe ada satoe perkara bisa meroeboeken ia poenja kahormatan nistjaja ada berarti roeboenja ia poenja djiwa.

Orang belon perna perhatiken Diana begitoe djae, sebab sebagian dari mari tjoema pandeng ia dilahir, jaitoe dari kaelokannya dan kemanisaannya, jang bikin orang lelaki djadi selamanya tergila-gila. Saja ada saorang jang memandeng prangi lebi bestar dari paras, saja hargaken priboedi lebi agoeng dari keilokan, dan sebab inilah membikin ia sanget meresep dihati saja.

Saja kira ia lebi pantes idoeep sebagai satoe prempoean Tionghoa dari satoe prempoean Olanda; ia sama sekali kliatan tida tjotjok dengan segala kagenitan dari gadis-gadis temennja, dan selamanya tida moefakat sama tingka tengkinja le-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

laki lelaki bangsanja jang bikin prempoean sebagai temen kaplesiran; ia belon pernah berdansa febi dari 1 kali 1 boelan, dan kaloe ia moesti berdansa, nistjaja itoe ada sebagai satoe kamoestian boekan dari ia kliwat seneng sama itoe. Ia poenja kasoea'an jang teroetama ialah maenin piano sama lagoe-lagoe klassiek jang merdooe dengan djari-djarinja jang moengil.

Jang teroetama sanget menarik hati saia, adalah Diana poenja mata jang berwarna blaee dan tadjem, djoestroe pada mata" itoe ada mengoendjoeken tanda-tanda dari katoeloesan hati jang besar.

Pada sahen sore dengan berpakean rok poeti jang tipis, ia ada doedoek diloeat roemah di blakang djaroedji dengan membawa boekoe atau bawa krandjang boeat lakoeken pakerdja'an prempoean, selagi mana saia ada doedoek diloeat roemah, boeat toenggoe datang-nja tante post jang nanti anterih soerat-kabar boeat hiboerin saia di waktow nganggoer. Kita orang saling poera-poera tida tade, saling tida perhatiken, hanja berboeat apa jang kita ingin aken goena diri sendiri, toch pembatja, kita ada sanget krasan dan belon pernah masoek kedalem sampe matahari bilang: "Tjoekoeplah kau bergadang" dengan ia poenja mengilang diselat selat goenoeng dan bikin doenia berada dalem kagelapan.

Sabelonnja makan malam, nistjaja saia dapat denger soeara-soeara merdooe dari piano jang ia sengadja boenijken. Kaloe saia dengerin itoe

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

dengan penoe perhatian, saia rasaken diri saia djadi kosong dari kasoenjian, seperti, jioega saia idoeap dalem satoe doenia dari bajangan.

Paginja, selagi matahari naik separo tinggi dari djoeroesan timoer, Diana dan saia saling berdiri dimoea pintoe zonder taeoe dengan maksoed apa, dan kamoedian dengan tida bersama-sama kita brangkat boeat trima pladjaran dari kita poenja goeroe dalem satoe roemah sekola. Kita orang satoe waktow kloeat dari roemah dalem bersama'an tempo, tapi kita orang berdjalan langsoeng zonder ambil perhatian satoe dengan lain, kaloe ia berdjalan disamping djalan kiri, nistjaja saia djalan disamping djalan kanan dan begitoe poen sebaliknja. Kita orang saling tida bisa tebak masing-masing poenja perasaan, bahoea dalem itoe kasoenjian dan rasa maloe-maloe ada terselip satoe perasaan agoeng dan saling menghormat.

Djoestroe itoelah ada satoe hiboeran boeat saia, seperti saia taeoe roepanja ia mengerti perasaan saia jang agoeng; maski saia boekan ada saorang jang bisa bade orang poenja paras, toch sedikitnja saia dapat prasad bahoea ia ada ambil perhatian tentang apa saia ada berboeat, sembari begitoe kliatan ada apa-apa jang menarik ia poenja hati.

Kira kira 9 boelan kita mendjadi tetangga, pada satoe pagi di hari Senen, saia tida inget tanggalnja kapan, kita zonder dapat doega satoe apa, tela bebentrok selagi masing-masing kloeat dari roema kerna boeroe-boeroe. Menoeroet

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

adat sopan, kita orang moesti menghormat sa-toe dengan lain, dan dioestroen ini ada koea-djibannja orang prempcean jang haroes moe-lain, maka Diana tela kasi manggoetan dengan kiköek, tapi itoe belon sebrapa bila maoe di bandingkan dengan bengongnja hati saja wak-toe membalesin boeka topi.

Diem diem kita orang saling toekar pera-sa'an dengan mata dan gerakan, sesoeda begi-toe zonder saja dapet taoe ia berboeat apa kamoedian, saja sendiri moesti pikoel kaseng-sara'anja hati waktöe saja berada dalem kamar sendiri.

Waktöe kita orang soeda menika dan kata padanja dengan bernapsoe dalem kita poenja honey-moon di Tosari: „Bagimana seblas boe-lan kau bikin saja bersengsara Diana, dengan kau poenja kelakoean begitoe pendiam dan angkoe?“ Diana sambil tempelken kepalanja didada saja menjaoet sambil dengan satöe tang-annja maenin saja poenja pipi: „Bagimana kau bisa bilang begitoe kalo kau taoe saja sendiri bersengsara lebi besar dari kau....?“

Pembatja, ma'afken saja, kalo saja moesti toetoerken djoega, bagimana itoe waktöe saja lantas pelok dan tempelken saja poenja bibir dibibirnja jang berwarna mera dengan penoe ketjinta'an. Ini penghidoepan saja rasaken sa-nget manis dan meresep, saja poenja babroen-toengan sekarang tela tersera ditanggannja itoe prempcean jang saja tjinta dengan hati dar-njawa, lebi besar dari djiwa sendiri. Itoe wak-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

toe bagi saja tida ada doea machloek lebi da-koeng dari marika, siapa boekan laen jalah pertama boe jang lahirken saja dan saja tjintain dia sebagai toelang anggota, jang laen jang laen jang saja tjintain seperti ratöe dari penghidoepan saja.

*
*
Doenia ini nanti djadi soenji, bila manoesia idoeep dengan zonder pengaroek katjinta'an. Saja sendiri tida mengerti, waktöe saja djoempain temen temen saja jang kliatan ada membentji pada segala tjerita Romancé, padahal tida ada boekoe lebi meresep dan lebi enak dibatjanja, lari satöe tjerita pertjinta'an.

Tentoe sekali saja moefakat kalo orang toe-ljoeken itoe pada pertjinta'an tjaboel, tapi ka-oe orang maoe singkirken tjerita pertjinta'an-boetji, njatalah dalem isinja bibliothiek nanti djadi koerang manisnja. Tjarilah antero boe-koek dari segala bahasa, dan berapa persen djoemblanja tjerita romance dan lain-lain tjerita, saja pertjaja tida koerang dari 80 % dan barangkali djoega 80% djoemblanja pendoeboek doenia jang gemer sama itoe.

Kaloe dalem penghidoepan ini tida ada per-tjintaan, saja rasa penghidoepan doenia tida madioe terlae djoae. Saorang lelaki jang lagi memboeroe pengetaoean, ia rasaken dirinja broentoeng apabila ia bisa kasi oendjoek diha-djannja saorang prempcean jang ia tjinta, seperti djoega saja seringkali merasa bangga dengan oendjoek pakerdjia'an saia sebegi satöe

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

penoelis dari banjak boekoe romance Melajoe jang selaloe saja pli boeat goenanja saja poenja nama.

Diana, maskipoen tida 'gitoe paham dalem bahasa Melajoe, toch ia soeda batja sa'antero-nja saja poenja boekoe dengan; saben sabén bikin saja sebagi satoe „Talking Dictionary”, sasoeda batja masing masing boekoe, atjapkali ia soeka bilang pada saja, bagaimana broentoeng dirinja nanti merasakan bila dalem oesia toea, saja nanti soeda bisa koempoel ratoesan dari saja poenja boekoe karangap sendiri; harépan lebi besar dari itoe ia kapengin saja bisa djadi satoe. Romantiscist sebagi Alexandre Dumas Fills, Dramatist sebagi Shakespeare, dan penjair sebagi Longfellow. Waktoe saja goleng kepala dengan membilang, saja tida ada poenja kepandean begitoe tinggi, ia tela menjentak „Boeat sampe pada kemenangan tida ada perka-taan moestail.”

Sebab ketarik oleh perasaan tjinta begitoe besar, saja anggep diri saja lebi bangga boekoe saja terbatja oleh satoe Diana dari pada 1000 pambatja jang laen.

“Helaas, pambatja, bagaimana seneng waktoe ini toelisan ditoelis, seperi djoega saja loepa, bahoera itoe djembatan saja moesti menjebrang ada penoe dengan doeri-doeri kebangsaan jang sanget berlaenan, saepama seperti aer dan minjak, paling tjilaka lagi kadoea orang toea dan familie dari kita ada itoe orang? siapa idoe? dengan memegang koekoe sama ia orang poenja

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

kebangsaan, saolah-olah kematian tida bisa kiserken perasahan agoeng itoe.

III

Belon ada satoe komidi Opera lebi bagoes dari itoe Italiansche Opera, boekan heran ia poenja pertoendjoekan jang pertama, tela membikin antero korsi dari itoe bangsal padet sama penonton; begitoe gemer orang ingin saksiken itoe pertoendjoekan sampe kartjis boeat pertoendjoekan loesa, ini hari soeda terdjoeal habis, hingga moesti didjoeal boeat kartjis goena hari jang laen.

Saja moesti beli kartjis lima hari dimoea boeat nonton pertoendjoekan Julius Caesar, sedeng soepaja saja tida dihoekoem moesti nonton berdiré saja tela beli satoe korsi di barisan katiga dari moeka.

Boeat tida dikatakan orang Tionghoa ada bangsa jang koprot dan sembarangan, itoe malem saja tela berpakean jas dan tjelana item; kaloe saja ada bangsa Olanda saja boleh sedikit tjaja-tjahay, sebab ia terkénal soeda mengerti banjak adat sopan, tapi sebab saja ada bangsa Tionghoa, maka saja moesti kasi oendjoek, bahoera itoe bangsa jang sekean lamanja tidoer poeles sama kasapananja jang toea dan agoeng, poen bisa tiroe kasapanan Barat selagi bertjampoeran bersama marika.

Saja datang percies djam 9, waktoe saja masuk antero korsi soeda djadi padet sama penonton. Atas perteloengannja saorang pen-djaga, saja dianterin ka saja poenja tempat

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

jang saja soeda minta. Zonder perhatian kani, keri saja laloe doedoek sambil hendak memboeka programma jang saja dapet trima boeat dapet tae, siapa bakal pegang rol Caesar, Brutus, dan Marcus Antoninus, jang dalem itoe lelakon ada paling penting, dengan keadaan begitoe saja tida tae, siapa bakal djadi saja poenja temen ngobrol.

Dengen tida sengadja saja moesti menengok kasamping keri, dimana ada doedoek satoe nona jang bikin saja djadi bengong. Waktoe ia meliat saja, ia laloe manggoet dengan mesem, kasi oendjoek moeka jang pernei; saja samboet manggoetan itoe dengan hormat.

Kaloe semoea orang, itoe tempo, perhatikan pada saja, nistjaja ia dapet liat itoe moeka jang goemeter, kerna saja sanget nervous. Diana, jala itoe nona pembatja, roepanja dapet liat ini dan dengan kainginan boeat girangken saja ia moelai berkata dengan merdoe:- "Kau teritoeng dateng paling blakang toean, boekantah semoea korsi soeda penoe...?"

"Saja soeda sengadja ambil besproken-plaat Nona, sebab saja tape saja dateng laot. Bagimana rame ini malem! Kau bersendirian...?"

"Oh.....ja. Papa tida idzinken saja nonton s'lagi saja kliwat ingin aken saksiken ini pertoendjoekan, jang katanja ada penoe dengen kagenitan. Ini malem saja bakal poelang diroemanja saja poenja tante....."

Saja tae, bahoea ia nonton ini malem dengen diloeat taeenja ia poenja orang toea de

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

ngen terbantoe oleh ia poenja tante, tapi selagi saja oendjoeken troesa tjampoer itoe perkara, djoe-ga sedikitnja saja tida ada ambil perhatian, roepanja ia diadi menjesel oetjapken ini dah sambil mandeng saja poenja moeka dengan maloe ia berkata:- "Bagimana kadjoesta'an ini malem bikin renda diri saja dimata kau toean...."

Saja ampir tida tae moesti omong apa boeat senengin ia poenja hati. Sebab terpaksa moesti mendjawab lebi lekas saja soeda kata padanja: "Kaloe kau maoe ma'afken saja, biarlah saja anggep Papa kau paksa kau berdjoe-ga, sebab tida toeroetin kau poenja niatan jang pantas....."

Ia bersenjoem dengan moeka terang, seperti maoe oendjoek perasahan trima kasinja jang saja ada begitoe moelia bikin ilang ia poenja kakeselan. Boekan sadjah difihak saja, ia sendiri kliatan goembira dengan ini pertemoean pertama jang bisa bikin kita diadi doedoek berrendeng dan laloesa omong-omong. Begitoe besar kita kasi oendjoek kita poenja perasa'an, berapa orang soeda ketarik boeat ambil perhatian, dan perhatian itoe ada lebi besar bila ia dapetin bahoea saja ada saorang Tionghoa jang lagi bitjara dengan goembira sama itoe gadis, jang kaeilokannja ada menggoerken dalem itoe theater.

Toch waktoe Diana dapet liat itoe, kliatan tida sekali merasa kikoek dan merasa dirinja renda dengan poenja saja sebagai kawan; saja tae ini, tapi boeat ingin tae lebi terang ia

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

poenja perasahan, saja bitjara padanja dengan soera lema:- „Nona, liatlah marika poenja perhatian; apatah marika tida nanti tjela kau dengan omong setjara begini pada saja...?

la memandeng saja dengan heran, dan ini saja lebi doeloe tela doega: „Kenapa kau? Oh.....“ la tertawa. „Sobatko, djangan pandeng renda diri sendiri, tjoema orang jang berpengataoean tjoepat sadjah bisa pandeng kebangsa'an, tapi tentoe tida pada orang-orang jang terpladjar. Kaloe laen orang bener ada pandeng kita dengan gadjil, biarlah ia boleh berboeat begitoe, tapi apatah itoe ada tjoekoep besar mengganggu kita poenja kasenangan, selagi kita orang ada merasa enak berlakoe begini....?“

Saja ampir sadjah ingin berloetoet dan tjioem ia poenja tangan jang poeti sebagi saldjo, dengan meliat itoe barisan omongan jang kloear dari moeloetnja jang ketjil dideket mana ada terhias oleh bibir jang mera terapit oleh doea pipi jang berrarna sedikit, merakerna bedak. Saja tida bisa oetjapken itoe dengan perkata'an, hanja saja oendjoek terangnja saja poenja moeka, banganja saja poenja hati, dan itoe perkata'an „Trima kasi“ saja tjoema bisa oetarken dengan saja poenja senjoeman jang goembira.

Keasikan kita bitjara dibrentiken bila toendjoekan soeda dimoelain. Kita poenja loean pembitjara'an tela menoedjoe pada itoe lelakon, sebagian kita poedji Shakespeare po-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

nja tjara ngatoer tjerita jang begitoe besar, sebagian kita poedji itoe orang jang pegang rol Caesar dan Brutus jang begitoe loear bias bagoesnja, selae itoe banjak poedjian kita oetjapken pada actrice-actrice jang menjanji dengan merdoe dan dansa-dansa klassiek jang soesa diadjar, bila boekan speciaal boeat maen komidi.

Zonder terasa, kita soeda liwatken itoe per-toendjoekan sampe diachirnja. Dengan hormat saja pakeken ia poenja tjala dan itoe tempo saja braniken hati boeat bilang: „Kaloe saja dapet itoe kahormatan Nona, boeat anterin kau sampe diroema....“

la pandeng moeka saja dengan manis dan manggoet dengan bersenjoem. „Saja girang boeat kau poenja baek hati.“

Saja dengan tjepet tela dapetken satoe taxi, itoe tempo saja berboeat sabisanja boeat goena ia poenja kasenangan. Tida perdoeli ia perhatiken itoe atau tida, tapi saja anggep itoe ada koeadjiban saja. Saja girang sekali waktoe ia pandeng gerakan saja dengan bertrimakasi, dan waktoe ia maoe naek diautonja, denge tida likat ia seraken tangannja boeat dipimpin kadalem kantaran. Saja heran lagi banjak mata memandeng pada kita orang, roepanja kita orang dianggep pemandangan gadjil olehnja.

Dalem perdjalanan kita omong banjak perkara diloear dari ia poenja kebiasa'an, sebagi satoe nona jang tida soeka banjak omong; ba-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA

rang kali menoeoet adat sopan ia wadjib se-
nengken sobatnja jang baroe, disinilah saja per-
tjaja itoe tabiat „Bertentangan pada maksoed
sendiri boeat goena kasenangan lain orang”.
Bagimana saja pandang ia, itoe tempo, lebi
agoeng dari semoea machloek jang idoep da-
lem itoe doenia.

Waktoe ia soeda sampe diroema tantenja
di Billiton Straat, dan saja soeda anter ia toe-
roen sampe diloeat djaroeedji, dengan moeka
bersenjoem dan membilang „Trima kasi” ia
angsoerken tangannja.

Saja maloe sendiriannja, dengan tangan saja
jang dingin, kerna goemeter, waktoe saja sam-
boet itoe. Dengan itoe tjara ia djadi mema-
deng dan ambil sedikit perhatian pada saja
poenja moeka. Seperti ada apa-apa, ia lepas-
ken tangannja dengan tjepet dan lari masoek
sambil kibarken tangannja „Slamet malem”.

Waktoe saja oetjapken „Slamet Malem” dan
kembali di auto, saja rasaken soemanget saja
tida lagi bebes berkoempoer dalem badan saja.

IV

Paginja dari itoe koetika, berhoeboeng de-
ngen-meninggalnja saja poenja soedara toewa
prempoean, saja moesti brangkat dengan sigra
ka Malang. Itoe 'ntji ada lebi toea 6 taen
dari saja, dan teritoeng satoe soedara jang saja
sangat tjintain. Kaloe saja inget bagimana se-
neng keadaan semalem, dan bagimana patah
saja dengan kabar kawat itoe pagi, saja ampe
boleh djadi gila lantaran tida maoe mengerti.

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Itoe 'ntji baroe berpisa 3 taen waktoe ia me-
nika, dalem mana saja moesti koetjoerken aer
mata kerna tida tega terpisa, tapi sekarang ia
tinggalkan saja selamanja. Saja poenja sedi dja-
di lebi besar poela, bila saja inget bagimana
'ngko Keng Hok poenja kadoedoean de'ngen
meninggalnja ia poenja istri jang tertjinta, bagi-
mana ia bisa memandeng itoe anak jang baroe
dilahirken kira kira 10 boelan berselang, jang
sekarang lagi moengil, dengan ditinggal mati
oleh Iboenja. Kaloe saja inget ini, saia koetoe
ini penghidoepan jang saia anggep penoe de-
ngen sial dangkalan.

Baroe sadja saia sampe di Malang dan ma-
scek di ia poenja roema, saia soeda toebroek
itoe badan jang soeda tida bernjawa dengan
menangis, djoestroe meliat saia, jang orang bi-
lang moekanja ada sebagi pinang dibela doea,
'ngko Keng Hok djadi menangis poela, sedeng
ia baroe sadja brenti menepes aer mata.

„John, bagimana saia tida broentoeng, bagi-
mana saia tjilaka..... Oh, saia tida sang-
goep toetjoerken kau, bagimana itoe malem
telah diliwatken dengan plahan dan plahan
kau poenja 'ntji meninggalkan pesenan-pesanan
pengabisan, dan kamoedian dengan soenji me-
ninggalkan ini doenia jang fana..... ia ada
meninggalkan kau satoe soerat John, jang ia
toelis 2¹/₂, diam sabeloenja elmaoet bawa ia
poenja diwa.....”

„Lam masoek dengan lema dikamarnja dan kloear
kembali sembari membawa satoe envelope.

NONA OLANDIA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Saja tida inget lain dari pada lantass toebroek dan tjioem itoe envelope jang zonder adres ber-oelang-oelang. Saja boeka dengan tjepet dan, sabelonnja saja bisa taoe isinja, saja soeda roe-boe separo pangsan dengan meliat ia poenja toelisan jang radjin dan rata, dengan satoe portret jang terambil sesoeda menika.

Pengabisan saja soeda tjoeboekpen koeadijiban saja boeat batja habis itoe soerat jang mak-soednja begini :-

JOHNNY :-

Kaloe 'ntji-moe tida ada lagi dalem ini doenia, Papa tjoe ma mempoenjai tiga anak antara siapa ada kau, dan sesoeda 'ntji tida ada, kaulah sadja djadi harepan satoe satoenja boeat ia poenja hari toea.

Sebab saja perna mengalami melahirken satoe anak, seperti Mama lahirken kau dan saia; sebab saia perna merasakan sengsarannya dan kesakitannya waktoe branak, maka saia taoe bagimana soesannya Mama waktoe lahirken kita orang, sebab begitoe Johnny, tida orang satoe manoesia lebi terkoetoe dari pada, saia jang bertentangan dan melawan kahendak orang toea, hingga membikin marika poenja menjesel.

Paksaken dirimoe boeat bersengsara aken goena kasenangannya orang toea, tida kau bikin orang toea soesa hati kerna kahendakan kau.

Sebab saia anggep gantinja saia ada tau, maka saia minta boeat goena kabaikannya kita poenja Papa & Mama, berboeatlah seperti apa jang 'ntji-moe ada berboeat, jaitoe melawan perasahan selatiri goena hiboerin orang toea.

Pengharepan lebi djaoe, soe paia kau diberka oleh Thian aken bisa dapet pandjang oemoer, hingga

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

bisa merawat Papa en Mama sampe diharian marika moesti Poelang ka doenia jang baka.

*Slamet tiagal JOHNNY
Adiktioe jang sanget tertjinta,
ELISE*

Itoelah bener kaloe Monsieur Amor dalem ia poenja sairan ada membilang :-

*Hidoep dalem doenia seperti hidoep dalem noraka,
Poeter dan terpoeter, penghidoepan tjilaka se-*

*laloer terboeka,
Apa jang kita tra'maoe, apa jang kita tra'soea,
Dialah jang selaloer datang, bikin nasib lebi tjilaka,*

Ini sairan ada sanget menoesoek saja, seperti pada saja penghidoepan begini selaloer meretjokin, saolah olah tangan Allah jang berkwasatoedingin tangannya jang berpengaroo pada ini penghidoepan sebagai "Satoe pendjara doenia."

Saja tida bisa toetoerken menjelosnja hati saja waktoe itoe djinazat dari 'ntji saja dibawa masoek kedalem itoe tempat jang kita namaken koeboeran. Dimana lagi saia bertemoepada itoe 'ntji jang tertjinta dan kapan? Ach ini tinggal djadi satoe harepan, saja boleh menoenggoe tapi selamanya jang ditoenggoe boleh troesa datang. Antara saja dan dia sekarang ada terlapis dengan hawa hawa aloes dan odara jang menakotken ada djadi rintangan besa, jang kepandean manoesia belon bisa bikin itoe perhoeboengan katjoeli bila kita sendiri soeda sampe pada adjalnja dan itoe tempo el-maoet nanti bawa kita kesana. Kaloe saja inget sedari kapan kita doedoek berdoea, makan

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

disatoe medja, bertjanda dengan katjinta'an se-bagi soedara, sekarang Allah-jang-kedjem bikin ini perpisa'an jang sanget mengantjoerken hati, ampir saja tida bisa tahan zonder mendjerit. Maski saja tida sampe berboeat begitoe, toch saja moesti digotong dalem keada'an paungsan. Saja ada terlaloe lema, saja boekan ada itoe matiem manoesia, bisa hadeppen kasoesa'an begitoe heibat dengan taba. Saja poenja katjinta'an pada itoe ntji ada begitoe besar, sama besarnja sama saja poenja kebranian aken nanti tratakøet pada kematian, apabila perloe boeat oendjoek perasahan itoe.

Selagi saja tida bisa tinggal dengan keada'an santousa waktøe berdekatan pada ini semoea, berapa familie tela paksa saja kembali ka Soerabaja dan dengan sigra. Saja tida ada mempoenjai kakoeatan boeat membanta menoeroet, hanja saja pasra laen orang berboeat sasoe kanja pada saja.

Sesoeda saja berada di Soerabaja, dapetlah sedikit tenaga penghiboer, seperti itoe øtak dari kadoeka'an tela terbagi pada satøe bajangan dari pengharepan. Maskipoen besarnja kadoeka'an tida bisa dibikin boejar dengan besarnja itøe laen pengarøe, toeh saja haroes bersøekoer itøe hiboeran soeda bisa liwatken saja dari penjakit gila. Kaløe diam-diam saja doedoek dalem roema dan memandeng pada temlik sebla kiri, dimana doeløe ada djadi kamarna, saja poenja ntji waktøe masi gadis, dan kakøesoetan-pikiran lantàs dateng begitøe heibat,

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

dengan sigra seperti ada kakoeatan apa³, mata saja bisa menemboes kalaen bagian, dimana ada berdiri satøe gadis, siapa ada djadi harepan satøe satoenja boeat bawa saja kadalem itøe penghidoepan jang dinamaken „manisnja penghidoepan”.

Itoelah kira kira djam 7 sore, dengan hati sanget terpepat saja kloear dari roema dengan harepan dapet hiboeran. Tiba tiba saja merandak didepan pintøe, dengan meliwatnja Diana jang moendar mandir di itøe djalanen dengan tindakan sabar.

Dengen tjepet, seperti loepa pada itøe siksa'an dari kadoeka'an saja madjoø kadepan dengan sedikit kagoemeteran. Tapi, waktøe saja berdiri diløear djarøedji saja tida broentoeng bisa berboeat apa jang saja ingin, kerna koenjoeng koenjoeng saja tela boengkem se-bagi saorang gagøe. Itoe waktøe saja berdiri seperti satøe patoeng, bila saja denger satøe soeara merdoe, berkata disamping saja.

„Akøe pertjaja ada satøe kadoeka'an begitøe besar tela menimpa dirimøe. Kau terliat begitøe soerem dan soenji....”

Saja tjoba boeat tida oendjoek itøe begitøe berterang waktøe saja berkata padanja :- „Ja Nona, saja ampir tida bisa berboeat apa-apa, tapi saja tjoba boeat hiboerken diri sendiri”.

„Saorang laki sebagai kau haroes bisa berklai boeat kasoesa'an.” la kata. „Tapi kaløe kau masi perloe sama hiboeran, barangkali saja bisa briken itøe....”

NONA OLANOA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Saja tida bisa hatoerken saja poenja trima kasi, kerna saja tida dapetken perkata'an jang soeroep boeat loepken itoe.....

Diam-diam diroema saja menoelis sedikit sairan sebagai Pringetan.

Ada waktœ jang dinamaken kadoeka dan kaseng-saraan,

Ada waktœ jang diseboet kasenengan dan kagoembiraan.

Dan kerna ada hiboeran waktœ kita berada dalem kasedian,

Maka tida banjak manoesia kaseret pada lobang kematian.

* *

Tida selang lama saia tela liwatken antero klas dari H.B.S. dan sebab saja merasa perloe boeat bantoe pengidoepan roema tangga, berapa hari kamoedian saja laloe masoek bekerdja dalem sala satoe firma Olanda. Salain saja, poen ada banjak lain orang lelaki dan prampoean, antara siapa ada tenitoeng Diana djoega.

Ini kedjadian selang 4 boelan sedari itoe perkenalan dibikin, dan dalem selam tempo itoe kita soeda bikin itoe persobatan djadi begitoe kekel sebisanya. Waktœ pagi saja sengadja toenggoein padanja diloear roema dan kita bersama menoedjoe ka roema sekola, dan waktœ tenga'ari kita poelang berbareng.

Saben saban kaloe kita lagi berada dalem keada'an jang tjotjok betoel, saolah olah kita tida maoe berpisa, mendadak ia kliatan ada apa apa jang tida enak, kaloe inget itoe, moe-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

kanja tiba tiba djadi koesoet dan soearanja djadi lema.

"Diana..." Saben saben saja bikin pertanjan padanja bila kedjadian begitoe. "Selama saja ada didampingmoe, saja ingin tida liat itoe kakoesoetan di kau poenja aer moeka, kerna saja selaloe ada bersedia boeat mendjadi boedakmoe....."

"Kau poenja perhatian pada saja ada begitoe besar John, dan akoe kwatir itoe ada terlaloe banjak."

Setaœ saja artiken apa sama itoe perkataan, saja poenja moeka dengan sigra lantass djadi soerem, dan toendoekin kepala. Diana iang selaloe perhatian saja sebagai satoe soedara toea dan saia perhatikan ia sebagai satoe soedara moeda, roepanja mengerti kerna ia poenja perkataan moesti menoedjoe boeat bilang apa apa pada saja....."

"Tapi John saja girang boeat trima kau poenja perhatian begitoe banjak sasoe kanja. Tida ada satoe apa lebi menggirangken dari pada saja trima itoe dari kau, dan kamoedian kau harbes trima dari saja....."

Dengen ini perkataan, saja mengerti bahoea ia taœ baik saja poenja perasa'an dan djoestroe inilah jang saja inginken.

Tiga hari berselang sedari itoe examen besar dibikin, moerid moerid jang loeloes dari segala klas bikin satoe pesta Champagne. Itoe tempo kita orang semoea ada bergirang. Kita orang jang loeloes dari klas 5, dibri slamet berpisa

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

dengan harep kita broentoeng dalem pertempuran penghidoepan, seneng kita balesin dan harep soepaja itoe moerid moerid jang berhasil dari sesoeatoe examen nanti berhasil djoega dilain examen boeat lain taoen, soepaja bisa seperti kita orang aken sampe pada itoe doenia pertempoeran, teroetama hal itoe ada dilakoe-ken oleh kita orang laki, jang didjoeloeken pendekar dari paperangan penghidoepan.

Kita orang bikin satoe kagoembira'an loear biasa dengan brikoetken muziek dan dansa. Adá berapa orang Tionghoa jang tida bisa berdansa ambil kesenangannya dengan doedoek bertjanda antara siapa ada saja. Diana dalem itoe malem jang seneng selamanya ada didamping saja, dan roepanja ia rasa ada satoe permintaan' an pantes waktoe ia membilang: "Apatah kita tida bisa katjoelaliken ini malem dari kagiran boeat kita berdansa.....?"

Maski sabenernja sabeloen itoe waktoe saja bentji dansa seperti saja bentji itoe koempoelan djoget dari' empek empek kolot dan tandak tandak prempoean hina, toch saja lantas djadi kliwat menjesel kenapa itoe waktoe saja tida bisa-penoeken kainginannya Diana, jang begitoe goembira soeda lawan perasahanja sendiri aken berdansa dengan goembira.

Lagi lagi ia memandeng moeka saja sama matanja jang tadjem, dan dengan djitoe ia berkata: "Saja brani bertaro kau tida moefakat John....."

Zonder saja sendiri merasa, saja pegang

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

ia poenja tangan dan berkata dengan doeka: "Saja moefakat boeat semoea kau poenja kainginannya Diana, tapi saja menjesel sekali tida ada itoe kabisaan berdansa....."

"Hajoolah kita ambil kita poenja kasenangan sendiri" kata ia sambil seret saja kasatoe medja. "Biarlah itoe pesta dansa berdjalan zonder kita orang....."

Samentara itoe saja dapat pandeng ia poenja moeka dengan sapoeasnja hati, jang membikin saja dapat liat itoe segala tjitakan jang sanget menggioerken, Sebagai pertama kali itoe waktoe saja mengenal baik ia poenja paras, jang bikin saja poenja hati djadi tersensem. Saja tida doega itoe waktoe ia djadi menengok jang membikin kita poenja mata djadi kebentrok satoe dengan lain. "Oh John" la kata stenga tida lampias kloearnja "kau berboeat apa....?"

Saja toendoekin kepala waktoe berkata: "Saja anggep itoe tempo ada lekas sekali kita orang moesti tinggalkan ini roema sekola jang berarti kita pisaken itoe djalan-berendeng boeat saling trima pelajaran....."

la tertawa dengan manis dan berkata sambil diengekin saja "Bagimana kau bisa djadi begitoe gelo dengan toedjoeken pikiranmoe sama itoe perkara.....?"

"Bagimana saja tida djadi gelo" saja menja-oen dengen sigra "bila kau taoe peroba'an saiekasnja datang pada kita orang....?"

"Kaloe manoesia belon mati...." kata ia sabeloen saja landjoetken lebi djaoe omongan

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

itoe „belon ada satoe apa jang bisa dinamaken peroba'an.... Djangan djadi lema sebagai satoe kambing John."

* *

Waktoe saja boelak balik :saja poenja „Book of Poetry" atau „Boekoe Sairan" jang beroepa satoe album, saja dapetken satoe sairan pendek jang tertoeles pada tanggal 11 April 1920 begini :-

Apa boleh djadi itoe kasenengan tida bisa dina-

Kaloe dalem itoe kasenengan bisa ada zonder halangan?

Apatah dalem penghidoepan terisi banjak sekali ke-agoengan,

Kaloe dalem kasenengan tida berserta kasoesa'an s'bagi saingan?

Kerna disitoe s'laloe ada kasoekean dideketnja kagirangan,

Sebagai djoega kaloe tida begitoe, penghidoepan ini boekan penghidoepan.

Maskipoen perkataan tida terangkén, sampe teges, toch gerakan dan tjeroenja omongan, kita orang bisa menjatakan bahoea kita tela menjinta satoe dengan laen dengan kahormatan. Diam diam kita djadi girang dan doeka kerna gerakannya tida tjotjok dan bertentangan.

Selama itoe waktoe kita orang teaggele: didasarnya itoe laoetan, dalem mana ada diimpiken kasenengan dan kabroentoengan, dahal sabenernja itoe ombak dengan bantoean-nja angin bisa terbitken satoe geloembang be-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

sar, jang bikin itoe impian djadi goerem.

Kaloe lebi doeloe kita dapet taoe deketnja itoe rintangan, ada lebi baek kaloe itoe perhoeboengan tida kedjadian, tapi tentoe tida sekarang, dimana segala apa soeda berdjalan begitoe djaoe. Boeat bitjaraken sadja tentang perbedaan antara Barat dan Timoer sabetoel-nja soeda sampe tjoekeop, dan bagaimana itoe rintangan lantag djadi semangkin besar kaloe itoe ditambaken djadi masing-masing „Gila Kebangsa'an".

Pada satoe, siang, selagi matahari sinarken tjajanja terang benderang, disitoeelah itoe mengdoeng dari kadoeka'an, memoeterin kita poenja kepala. Itoe tempo saja berada dalem bencong, saja moendar mandir diroeanngnja saja poenja kantoer jang terpisa sendirian dari laen tempat, percies seperti orang jang lagi kema-soekan setan.

Bagimana soesa bagi saja itoe tempo! Dengen keras pada itoe pagi, Mama dan Papa saja paksa boeat saja menjingkir dari pergaoelannya Diana. Saja njatakan bagaimana saja tjinta dia, bagaimana soetji itoe gadis, dan bagaimana ia nanti menjenengken kadoea mertoean-nja, Mama saja zonder perdoeliken atau denger saja poenja alesan berkata: „Kau ada anak-loe, kau moesti menoeroet apa akoe bilang. Kijitida bisa ambil kemaean sendiri. Djangan kau kira dia nanti ada begitoe baek seperti kau bilang, kau nanti djadi tida broentoeng, kau nanti tilaka, sebab kau digoda oleh itoe

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

kasopanan jang berlaenan, lagingja kau tida bisa bawa laen prempoean selaennja Tjiat Nio, itoe gadjs jang soeda akoe lamar. . .

Saja tjeritaken bagimana saja bisa menika pada satoe prempoean, siapa saja tida menengnal priboedinja. Lagingja saja poenja hati soeda terampas oleh laen orang jang roepanja ada tjintaken saja begitoe soetji dan dalem. Semoea ini tida bergoea, itoe doea orang toea kolot dengan toeroetin maoenja hati, maoe djoega saja moesti menika pada Tjiat Nio, tida perdoeli ia itoe ada gadis matjem apa, kwaliteit apa, dan bagimana kita orang nanti bisa djadi tjotjok satoe dengan laen.

Dalem keada'an begitoe pintoe terboeka dan masoek Diana jang moekanja kliatan poetjet seperti poejeng dan dengan lema roeboeken dirinja diatas korsi. Saja pasti sekali djadi kaget dan awasin itoe dengan penoe kaهران- nan, tiba tiba saja djadi loepa sama apa jang saja sendiri alamken, dan zonder terasa itoe tempo saja soeda tekoek saja poenja dengkoel dan berloetoet dihadapannja :- "Diana, bagimana poetjet kau poenja paras, oh kau begini bergoemeter. . . ." Saja landjoetken omongan saja waktoe memeng ia poenja tangan.

Saja belon perna liat begitoe doeka seperti itoe waktoe, ia sendiri roepanja tida sengadja waktoe memeng tangan saja dan berkata :- "Bagimana saja bisa toetoerken kau John, . . . ?". Ia pegang lebi seret tangan saja dan bitjara lagi "Bagimana saja bisa toetoerken kau. . . ?".

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Kerna tjoekep meliat sama ia poenja paras jang ketakoetan, saja lantass mengerti bagimana menakoetken adanja itoe pembitjara'an jang ia bakal toetoerken pada saja. Selagi begitoe saja djadi inget pada diri sendiri, bagimana itoe mendoeng-mendoeng nanti datengken satoe oedjan jang paling lebat, saoeapama, bisa datengken satoe bandjir besar boeat sapoe bersi kita poenja seantero, kasenengan, jang sekean lama kita harep, jang sekean lama kita impiken. . .

Kliatan ia ambil dari dalem dadanja setong soerat jang ia toetoep dengan rapi, dan letaken itoe dimedia jang mengambil banjak sekali perhatian saja, "Apa kau bikin Diana. . . . ?". Saja menanjak, ia tjoea djawab begini : "Saja tida sanggoep toetoerken sendiri John." kamoedian dengan plahan dan lema ia berkata lebi djaoe : "Batjalah itoe soerat dan." la toendoekin kepalanja dengan sedi. "Oendjoeklah siapa dirimoe berada." la berdiri, dan waktoe maoe berlaloe ia berkata "atau."

"Tida. . . ." Saja, treak dengan keras. "Kau tida bisa berlakoe begini roepa Diana, saja tida bisa pandeng kau begini. Apa kau perloe sama saja poenja djiwa, apa kau perloe sama saja poenja tenaga? Bitjaralah. . . . Denger, denger! Kau boleh pertjaja dengan demi segalah apa, akoe selamanya ada berserta kau." la memeng tangan saja dengan keras. Itoe tangan ada dingin dan bergoemeteran, dan waktoe saja ingin aken bitjara lebi djaoe,

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

ia tela memegang begitoe keras sambil berkata :
..Soeda tjoekeop John, saja taoe baek kau poenja perasahan..... Oh, apa saja nanti berboeat.....?"

..Saja nanti korbanken dirikoe boeat kau, saja nanti soembang ini djiwa jang tida ber-harga boeat kau, Diana. ..Kaloer kau brani la-wan rintangan, saja nanti broentoeng, tapi saja sendiri....."

..Lepaskan saja John, saja lantas brangkat poelang dengan sigra soepaja salekasnja saja bisa berada sendirian aken ringanken ini ka-doek'an dengan menangis. Saja rasa diri saja ada tjoekeop taba dalem laen perkara, tapi saja tida bisa toeloeng diri saja dalem ini per-kara.....Kasilah saja pergi, kau bisa djoem-paken saja ini sore di joema saja poenja tante pada djam 7 Saja toenggoe."

Saja selaloe wadjibken diri saja melakoeken dan meloeloesin ia poenja kahendakan, dan saja berboeat djoega ini kali maski ada sanget bertentangan pada perasa'an saja. Saja kata padanja : ..Saja nanti dateng padamoer Diana, maski bagimana djoega..."

..Ia berlaloe dengan tjepet dari kamar saja, tinggalkan saja berdiri dengan bengong dan sempojongan, saoe-pama itoe tempo saja tida bersender pada media toelis, barangkali saja soeda roeboe ketana. Saja lempar diri saja ka korsi dan ambil itoe soerat dengan goemeter.

Itoe soerat dengan pendek berboenji begini :"

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Johnny.

Berlakoeah sedikit djoedjoer pada saja boeat toe-toerken kau poenja perasahan sedjati. Apa saener-nja kita soeda madjoer terlaloe djae John, madjoer bersama-sama pada itoe segala doeri-doeri jang mengandung di depan kita?

Saja taoe ini kabar ada sanget menjakitin hatimoe, tapi saja rasa saja moesti toeterken itoe. Papa, Ma-ma en familie, semoea anggep merasa perloe aken pisakan kita poenja perhoeboengan.

Saja soeda terangkan bagimana sopan kita poenja pergaoelan ada, toeh ia orang tida mae mengerit dan mae djoega pisaken saja dari kau, atau saja nanti djoestr kloear sebagai satoe andjing. Kau, maski-ken, ada itoe, bangsa jang di bentli oleh saja poenja familie dan orang toea, tapi boekan saja
Kau poenja sobat boeat selamanja,

DIANA.

Saja inget perna toelis dalem saja poenja ..Poesie Album" sebagai brikoet:-

Apa manoesia bisa perhatiken betoel ia poenja

kebak-tian,

Apabila itoe berdjalan sama-sama dengan pertjin-ta'an?

Helas, kebak-tian, itoe tjoe-ma djadi satoe impi-an. Kerna pertjinta'an bikin orang djadi kaloe-pa'an

Dalem pikiran saja itoe tempo djoestroe-ada berklai antara itoe doa saingan besar ..Kebak-tian dan Pertjinta'an."

Dalem soeratnja jang penghabisan 'ntji saja ada wadjibken saja sebagai penoendjang dari roemah tangga, sebagai satoe anak berbakti, sebagai saorang jang ..paksaken diri berseng-sara boeat kasenengannja orang toea." Tapi

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

toch doea-doea ada sanget berat boeat saja memili, sebab saja tida bisa tinggalkan jang satoe boeat goena jang lain.

Sesoea sekian lama doea pikiran berklai, achir-achir itoe kamenangan ada sanget saderhana, ja'itoe saja tida bisa pisaken diri pada Diana biarpoen doenia ini bakal djadi ambroek. Barangkali kaloe Diana ambil fihaknja ia poenja orang toea, dan paksa lepaskan dirinja dari saja, sebab sebagi satoe bangsa Olanda ia bentji banysa Tionghoa, jang dianggep belon ada tjoe-koep sopan dalem memandangnja, saja bisa djadi bentji ia begitoe keras, tapi roepanja Diana ada sedia boeat korbanken ia poenja diri, ia roepanja man a dioesir sebagi satoe andjing. Saja tjintaken ia begitoe agoeng, dan halangan begini besar boekan sadja tida nanti bisa membikin padem, malahan bisa berkobar lebi keras.

Saja tela djadi loepa bahoea dengan zonden ada lboe, saja tida terlahir di ini doenia dan tida djadi besar seperti sekarang, tapi saja tjoe-ma inget saja bakal tida bisa idoeep zonder ada Diana. Barangkali saja bisa siksa diri saja aken tampik dan poetoerken itoe perhoeboengan goena kebaktian, barangkali saja boleh bersengsara selama idoeep, dan saja troesa djadi menjesel kerna ini boeat goenanja saja poenja lboe, tapi, astaga, saja tida bisa bikin Diana nanti djadi mengeloe, nanti djadi menangis, bersengsara, sakit hati, dan mati ngenes, kerna saja ada djadi satoe lelaki, soeda bikin pata dan roesak ia poenja penghidoepan. Saja soeda

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

djadi ia poenja sobat, saja tela bikin diri saja ditjinta kerna saja menjinta padanja, ia soeda berboeat segala apa goena menjenengken hati saja, dan apa saja moesti bales dengan tjara begitoe kedjem, apa saja bisa begitoe tega lepaskan diri dari ia poenja moeka jang manis, jang selamanya menerima orang poenja rasa sympathy Tida, tida

Seriboe orang boleh koetoeken saja, masi ada lebi ringan dari koetoeekannya satoe Diana jang membilang dengan moeka soerem .. Bagimana kau boenoe saja John

Dengan pakean sembarangan saja kloear roema dengan pikiran kiwat koesoet, saja ambil satoe taxi dan minta chauffeur bawa saja ka Billiton Straat. Betoel sekali pada djam 7 koerang 20 menuut, bila saja sampe didepan satoe roema, di mana soeda menoenngoe satoe gadis jang kaloe orang maoe perhatian roepanja, ada sama koesoetnja seperti saja.

„Akoetela pastiken kau datang lebi siang, seperti saja ingin befjoempa padamoet salekanya. Oh, John, ...” la pegang poendak saja. „Biarlah saja koeboer saja poenja rasa maloe boeat toetoerken kau, lebi dari satoe djam saja menoenngoe kau disini, maski saja minta kau datang djam 7

Waktoe saja soeda bajaran oeang taxi dan pimpin ia masoek, saja dapetken di ia poenja moeka dan pipi ada peroe dengan aer mata. Saja poenja hati djadi lemes dan hantjoer betoel itoe tempo, dan waktoe saja ambil sapoe-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

tangan boeat bikin kering itoe aer mata, ia tela menangis sedikit keras.

"John, John, (Saja sekarang tida tinggal lagi dalem roemanja saja poenja Papa dan Familie, moelai tadi siang saja soeda dioesir sebagai satoe andjing, sebab saja moesti belaken diri-moe, saja tida maoe dirimoe diseboet sebagai satoe bangsa hina, renda, dan segala matjem tjatjian boeroek."

Saja tida taoe saja poenja perboeatan ada bener atawa sala, waktoe saja dapet rasa kasian begitoe besar padanja, saja laloe pelok ia poenja badan jang soetji. "Diana, biarlah idzinken saja bersengsara, saja mati, atau djadi sanget tjilaka dalem selama hidoep, apabila dengan berboeat begitoe saja bisa kasi kembali kase-nengannja kau poenja roema tangga, saja bisa kasi kembali kau pada kau poenja orang toea. Saja anggep, tida ada satoe apa lebi berdosa dari saja, siapa tela bikin ini matjem noraka dalem pengidoepannja satoe nona sebagai kau."

Ia roeboeken dirinja disatoe bangkoe dibawa satoe poehoen kemoening, dan dengan mata melotot ia memanden'g saja. "John." jang sembari berkata begitoe, ia klitan tjangkrem poendak saja sama tangannja jang lema, seperti ia ingin saja bitjara paling achir sebagai satoe poetoesan. "Apatah kau boekan ada itoe lelaki, pada siapa saja bisa seraken (saja poenja pengidoepan dan pertjajaken saja poenja kahormatan? Bilanglah. bilanglah, saja tida maoe toenggoe lama."

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Saja tekoek dengkoel saja dan bilang dengan tetep. "Kalo kau bisa menjinta satoe bangsa sebagai saja jang terbentji oleh kau poenja famili, saja nanti tjintaken dirimoe sampe adjalnja ini doenia."

Waktoe saja oetjapken itoe perkataan, ia roeboeken dirinja disaja poenja pelokan. "Sekarang saja merasa" ia kata sambil memelok kentjeng saja poenja badan. "Saja poenja peng-hidoepan beraca dalem kau poenja tang-goengan John?"

Saja ambil satoe hari Minggoe, dimana ada dilakoeken itoe pernikahan antara saja dan Diana diloeat tarenja kita poenja orang toea. Berkali kali saja memaksa, dan saja kasi alesan begitoe baik sabisanja, tapi itoe gila-kebangsa'an, kakoenan, dan pemandengan tjoept tida bisa dilaloeken dalem hatinja saja poenja Mama, Papa dan familie.

Tante De Roer ada sanget baik jang sedia-ken satoe kamar boeat saja. Ia ada satoe prempoetan setenga toea jang hidoep dengan sederhana atas sedikit peninggalan dari al-marhoem swaminja. Ia ada hidoep bersama satoe anak prempoeannja jang masi gadis, siapa seperti lboenja ada sanget baik.

Saja toetoerken pada istri saja bahoea saja moesti idoeep paling sajderhana sabisanja dari saja poenja gadji. Saja bakal tida menerima lagi soembangan dari orang toea, djoega saja

NONA OLANDA S'BAGI STRI TIONGHOA.

bakal tida tinggal lagi padanja. Diana jang roepanja sangka saja pisaken diri atas maoe sendiri boeat goena ia, kadengeran berkata setjara mamrenta: „John, saja ingin kau tida tinggalkan kau poenja roema tangga. Maskipoen saja pisaken diri tjara begitoe, toch saja tida bisa liat kau poen ambil itoe tindakan....”

„Oh Diana...” Kata saja sambil pegang tanganja. „Waktoe saja bertaoeken jang saja moesti menika padamoe, itoe roema bakal saja tida indjek lagi. Dengan goesar mama Lilang: „Djangan indjek lagi satoe kaki disini, anak poet-hauw....”

Ia memandeng saja dengan kaget, berapa sa'at kamoedian ia laloe memelok dengan sanget sedi. „Njatalah John...” Ia kata sambil templekken moekanja dalem saja poenja dada. „Kita ada kementen boengan....”

Tiga boelan saja tinggal sama itoe tante, tapi dilain boelannja saja paksa boeat dapetken roema sendiri di Kampoeng Tionghoa. Itoe roema ada ketjil, tapi Diana tela atoeer dengan tjara begitoe roepa hingga kliatan sanget manis dan krasan.

Kita orang tjoeima ada piara satoe boedjang sabagi pembantoenja saja poenja istri, dalem oeroesan dapoer istri saja wadjibken dirinja sendiri boeat pili dan masak ikan-ikan dari kasoe-ka'an saja. Saja perna dapetken ia poenja roe-ka katjontreng oleh areng waktoe saja tida se-ngadja kebetoean poelang dari sakit.

Diana poenja kelakoean ada mengheranken

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHQA.

betoel hati saja, ia roepanja tela tjoba sabisanja boeat djadi satoe istri jang soeroep dari satoe prempoean Tionghoa. Diroema ia tida lagi berpakean rok, tapi saroeng kebajak jang membikin ia poenja roepa djadi seperti satoe boedjin jang manis. Bagimana djoega, ia tida bisa tinggalkan ia poenja piano, jang ia minta dengan paksa atas perteloengan tantenja soepaja bisa dibriken padanja, jang ia poenja Papatjang ada be-liken boeat ia sedari masi ketjil. Maskipoen lebi doeloe itoe hal ada soeker, tapi Diana dengan broentqeng bisa dapetken itoe.

Pada waktoe pagi ia soeda bangoen banjak lebi pagi dari saja, ia soeda lari ka dapoer boeat controle boedjang-boedjang aken masak soesoe, soepaja tida dilakoeken dengan sembarangan. Ia panggang sendiri kita poenja roti dan taro sendiri itoe mentega diatasnja. Pada waktoe saja masi merem melek dalem pемbaringan, saja soeda denger soearanja aer jang disiram dibadannja, dan waktoe saja soeda bangoen ia kliatan soeda djadi seger dan soeboer. Dikamar mandi soeda disediaaken segala bekakas mandi boeat saja, hingga saja tjoeima perloe siram saja poenja badan. Kamoedian kita orang doedoek makan pagi dengan saderhana, dalem selama makan seringkali ia oetjapken perkata'an dinaka. Ia sekarang ada soeka sekali omong dan membanjol, ia poenja pakerdj'aan ada sebat dan rapi. Pada satoe hari saja liat ia ada begitoe riboet, jang satoe boedjang roepanja tida ada poenja tenaga tjoeoep boeat bantoein ia,

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

maka dengan memegang ia poenja poendak dan menjioem ia poenja moeloet jang manis saja berkata: "Saja tida ingin kau begini tjape, katjinta'ankoe, boekantah kita merasa perloe poenja lain boedjang"

la memandeng pada moeka saja dengan mata penoe katjinta'an, dan sembari gosok saja poenja tangan jang moengil ia berkata: "Istrimoe selaloe ada menoeroet itoe kahendakan, kapan kiranja tida memberatkan kita poenja ongkos-ongkos."

"Diana, Istrikoe jang tertjinta, bagaimana kau tela bikin ini roema berserta penoempangnja djadi begitini broentoeng . . ."

Sebagai satoe istri, Diana kasi saja satoe kansenengan meliwatin wates, saolah-olah kita orang soeda loepa bahoera perkawinan ini soeda timboelken moerkanja kadoea fihak poenja orang toea, hingga kita orang tela menika seperti satoe "Kemantent boeangan." la tida berlakoe tjentjil, dengan kasi djoel tjioeman saban pagi siang sore, ia tida oendjoek katjinta'an dilahir, tapi wadjibken dirinja boeat djadi satoe istri jang melajanin ia poenja soeami begitoe saderhana. la tida perna melarang waktoe saja kloear malem boeat koendjoengin sobat-sobat, dan djoestroe saja ada djadi lid bestuur dari satoe perkoempoelan Muziek dan Sport, sah kali saja moesti poelang sampe djaoe malem. Waktoe saja poelang, nistjaja saja dapetken istri saja ada doedoek di bangkoe pandjang sembari batja boekoe, dan satoe waktoe ia tela

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

katidoeran diatas korsi dengan ia poenja boekoe terletak di tana. Dengan adanja ini tjara, maski berbelang-oelang saja bilang tida haroes berboeat, membikin saja djadi lebi hati-hati aken tida bikin Diana nongkrong diatas korsi sampe djaoe malem.

Pada sobat-sobat saja ia ada berlakoe manis dan baik, dan tida sekali ada katjentjilan seperti istri-istri Olanda, jang anggep segala manoesia bisa ada hak atas dirinja, tapi ia ada satoe Nona Olanda sebagai istri Tionghoa, jang ia poenja diri ada tersera dalem tangannja ia poenja soeami.

Satoe tempo, ketarik dengan manis boedinja saja poenja istri jang sopan, Poo Liem soeda bawa ia poenja istri koendjoengin saja poenja roema. Waktoe marika bikin pertemoean ampir saja djadi tertawa berkakakan, waktoe Diana angkat tangannja Kiongtjhioe, Njonja Poo Liem jang lebi doeloe ada di kasi taoe bahoera istri saja ada satoe nona Olanda, tela djadi gragan menrima itoe samboetan jang lebi doeloe ia tida doega. Denger tida taoe apa moesti bikin sendirinja, itoe njonja tetamoe menanjak pada swaminja: "Lim, saja moesti bahasakan apa padanja? Oh saja bengong."

Diana tertawa sambil pimpin tangannja ia poenja tetamoe prempoean. "Doedoeblah" ia kata. "Berapa kau poenja oemoer?"

"Doea poeloe satoe" djawabnja dengan pendek. "Oh," kata Diana. "Saja ada lebi moeda doea taoen, panggillah saja adik, dan saja

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

panggil kau 'ntji'.

"Tapi bagaimana saja bisa panggil begitoe, kau toeh.....?"

"Saja ada satoe istri Tionghoa, 'ntji Poo Liem, boekan laen matjem...."

Dalem itoe pertemoean kita tela dapat banjak seneng hati. Diana ada pandei sekali tjeritaken berapa perkara kotjak, sampe kita poenja tetamoe tinggal tida koerang dari doea djam lamaanja.

Waktoe ia orang berpisa hendak poelang. Njonja Poo Liem jang roepagja ada sanget soeka pada Diana, tela meminta dengan hormat begini:- "Kaloe kau ada begitoe soeka Adik, datenglah di roema saja...."

"Oh....." Djawab Diana dengan soeara pandjang. "Tentoe sekali, kaloe saja dapat itoe kahormatan boeat dateng padamoe. Apa kiranja 'Wak atau siapa, nanti soedi trima saja begini.....?"

"Kenapa, kenapa? Kau ada sampe manis dan sampe mênjenengken semoea' orang...."

Orang belon perna dapat saja poenja istri kloear sendirian dengan zonder ada saja, mas- kipoen ia sabenernja tida likat aken berboeat begitoe jang soeda djadi ia poenja kabiasa'an sedari masi ketjil. Saja tida perna melarang saja kasi itoe kamerdika'an selagi saja tae bangsa apa adanja istri saja, terlebi lagi saja sampe pertjaja pada ia poenja katoeloesan hati dan pribloedinja jang aloes.

38

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Banjak kali berapa sobatnja laki prempoean dateng menenamoe pada waktoe saja ada atau pada waktoe saja pergi; sobat itoe boekan dengan maksoed djelek, tapi menoeroet kabiasa'an kasopanannja tjoba adjak istri saja boeat pergi bersama sama, saeopama pergi nonton Schouburg, nonton Bioscope, atau djalan djalan makan angin, dan selaloe ia tampik itoe dengan goleng kepala.

"Kenapa, bagaimana laen kau ada sekarang?" Kata Piet, saia satoe sobatnja jang paling kel, jang poen perna djadi saja poenja temen sekola waktoe sekola di H.B.S.

"Oh, Piet, saja sekarang ada laen sekali dengan kau semoea, waktoe masi gadis akoe ada satoe gadis Olanda, saja ada merdika boeat toeroetin maoe sendiri dan toeroetin maoe sobat sobat jang Pantes, tapi sekarang, saja ada istri Tionghoa, kau tae Piet kasopanan Tionghoa, kasopanan koeno, lelaki dan prempoean ada melarang boeat berdjabatan tangan maskipoen satoe familie, tapi saja poenja swami ada satoe Tionghoa Modern, ia kasi saja kamerdika'an jang paling pantes ia bisa kasi, tapi saja haroes kasi liat diri saja sebagai satoe istri Tionghoa jang idoeep dalem roema tangga Tionghoa....."

Semoea orang memandeng pada ia dengan heran, dan Piet jang merasa kabenerannja itoe omongan tela berkata: "Bagimana broentoeng swaminoe ada dengan poenjain kau sebagai istrinja....." Kau dioega kliatan ada begitoe

39

NONA OLANOA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

broentoeng....!

Diana samboet itoe semoea dengan satoe se-
njoeman jang manis, satoe kablasa'an dari ia
boeat menjenengken sobat sobatnja.

Diana poen djadi boea hati dari kita poenja
sebla tangga, dimana ada berdirij roema-roema
gedong jang besar, sebagai tempatnja orang har-
tawan. Dalem tiga boelan sedari kita orang
tinggal disitoe. Diana soeda poenja banjak se-
kali sobat-sobat jang baek, tapi toch Diana be-
lon perna pergi menangga begitoe sering ka-
tjoeali bila ada kaperloean. Satoe waktoe Dia-
na, soeda bawa dan voorstel pada saja atas
voorstelnja sala-satoe sobatnja.

„John, 'ntjim Kiem Lioe jang baek ada voor-
stelken saja, soepaja saja boeka satoe sekola
boeat mengadjar anak-anak pakerdjia'an tangan.
Itoe pakerdjia'an menoeroet ia poenja pikiran
tida menjapeken, dan saja djoega pikir begitoe.
Bagimana, apa kau moefakat kiranja . . . ?”

„Masa sampe kau begitoe iseng Diana, hing-
ga kau mace ambil itoe pakerdjia'an. Itoe ada
satoe pakerdjia'an jang berat, sebagi satoe goe-
roe orang haroes mempoerjai kesabaran tjoe-
koep. Djoega, apatah kau sampe begitoe perloe
... ?”

„Kesabaran, saja rasa ada poenja tjoekoep;
perloe saja anggep djoega perloe kerna kliwat
iseng, tapi bagimana djoega saja menoenggoe
kau poenja perkenan”

„Diana, saja seraken ini pada kau sendiri.
Kaloe kau goembira sama itoe pakerdjia'an dan

40

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

tida menjapeken, berboeatlah. Tapi saja tida
ingin liat kau berkerdja berat, kaloe kau tjoe-
ma perloe bantoe pada saja, sebab itoe koea-
djiban saja saorang laki aken briken itoe pada
kau”

Diana tela amoil poetpesan moefakat sama
ini, dan moelai lain boelannja ia tela bisa da-
petken 11 moerid anak prempeannja ia poenja
tetangga, jang lantaran senengnja sama
Diana poenja manis, ada saorang jang baje
sampe 20 roepia boeat satoe anak, dan ada
djoega 3 anak boeat f.25.—, selain begitoe.
Diana tela paksa sala-satoe sobat saja jang
miskin, aken kirim ia poenja anak dengan pro-
deo.

Selang berapa boelan, njata Diana ada poenja
itoe kesabaran, ia kliatan mengerti sampe baek
tjara bagimana kasi hati dan katjinta'an sama
marika, dan djoestoe marika itoe ada tjinta
padanja, membikin apa jang ia bilang djadi me-
noeroet. Marika poenja lboe banjak sekali me-
rasa girang dengan, kepandean jang ia orang
bawa poelang maski beloe selang lama.

Itoe waktoe mengadjar ia brentiken sampe
djarm 4 moelai dari djarm 1, ja'itoe sasoea saja
brangkat ka kantoer. Djarm 4 sore ia moesti
prenta boedjang boeat sediaken apa jang per-
loe boeat saja, dan ia sendiri soeda pergi
mandi aken ganti pakean baroe. Saja masi
ingat dan bajangkan bagimana manis roepanja
kaloe ia lagi berpakean kain solo dengan ba-
djoe kebajak poeti dengan renda tipis, dengan

41

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

ramboetnja jang di konde setjara njonja Tionghoa pranakan.

Ia tida samboet saja dengan segala tjoeman atau pelokan waktow saja datang, ia tida mandin saja waktow saja mandi, dan tida bergenit atau bertientil boeat ambil-ambil saja poenja hati, hanja ia samboet kedatangan saja dengan satoe senjoeman, kadang kali dengan godaan dan lain-lain jang membikin saja poelang tjape djadi bisa tertawa djoega. Djoega ia tida angkat saja poenja tjangkir thee boeat di minoemken, tapi ia selamanja berada di samping saja waktow saja minoem. Tjoema° kaloe ia ingin djalan-djalan kaki di waktow sore, ia paksa saja boeat lantass mandi, soe°oeng saja sampe kadang kamar mandi, dan kaloe itoe waktow ia loepa bawa, ia trimaken itoe saboen dari loear, dan taro andoek di atasnja pintoe. Dan kaloe saja lambat, ia jang kantjingin waktow saja pa-kei badijoe, dan dengan lakoe dijinaka sisirin saja poenja ramboet, lempar bakkiak dar. gantiken dengan slop, kaloe ia mace saja djalan-djalan dengan pakean pijama.

Ia sendiri tentoe soeda bersedia pada saboeloennja saja datang, dan dibawa langit jang sedjoek kita orang berdjalan berdoea'an. Setaoe memandeng sama Diana poenja kaeilokan, setaoe meliat sama ia poenja dandanan, atau barangkali meliat kegandjilannja ini sepasang merpati an-tara berlainan bangsa jang begitoe akoer, atjap-kali kita orang djadi tontonan boeat marika.

* *

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Waktow menika liwat 8 boelan, kita tela sampe pada waktow Tjhing Bing, ja'itoe satoe hari besar Tionghoa, dimana semoea orang haroes sambang dan sembilang didepan koeboeran familie dan leloehoernja. „Apa kau vry ini hari?“ Tanjak Diana waktow itoe hari saja bangoen begitoe pagi. Saja djawab : „Ini hari ada hari Tjhing Bing, kau taoe Tjhing Bing, ja'itoe hari besar Tionghoa boeat bersembajang didepan batow koeboerannja ia poenja leloehoer dan familie.“

„John....“ Mengrendeng Diana „kenapa kau tida bertaoeken saja kemaren. Saja mace ikoet....“

„Akoe poen berniat adjak padamoe, kaloe soeka....“

„Djangan tanjak soeka atau tida, tapi kau haroes bilang: moesti.“

• Dengan tjepet ia doeloelin saja boeat mandi, dan waktow saja gantiin ia poenja kamar mandi, ia soeda berpakean dan slesee dengan satoe saroeng kain Patjitan jang bagoes dengan kain kebajak jang disteekrantee begitoe manis. Kita orang beli kembang di pasar Koepang dan kamoedian landjoetken aken sembilang dikoeboerannja saja poenja Mamatjang dan Papatjang jang di koeboer berendeng.

• Ada satoe adat kabiasa'an bangsa Tionghoa Diana, soeami istri minta dikoeboer dalem satoe koeboeran. Marika menika zonder mengenal satoe dengan lain, dipaksa boeat mendjadi satoe soeami istri dan moesti menjinta djoega, kamo-

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

dian toch marika minta satoe koeboeran boeat melandjoetken lebi djaoe ia poenja perhoeboengan ..

..Memang bangsa Tionghoa ada poenja hikajat-hikajat jang menggioerken, saja senantias masi inget itoe boekoe Sam Pek dan Eng Tay jang doeloe kau pindjem dari 'ngko Hoet Tik; saja ketarik sekali dengan marika poenja hikajat jang begitoe menjediken .."

Sebab kita orang dateng boetan boeat mengobrol, hanja boeat bersembajang, maka saia laloe lakoeken oepatjara sembajangan dengan saia poenja istri. Sebab soeda kliwat biasa, ia kliatan tida kikoek lagi, itoe tempo kita sama sekali tida dapat taoe bahoea ada sekoempoelan familie awasken kita orang. Saja baroe mendjadi kaget waktoe itoe oepatjara sembajangan tela dilakoeken, dan itoe waktoe saia tida bisa menjega kloearnja omongan: ..Ma-
ma.....

Ini satoe perkataan soeda sampe dengan tjepet pada koepingnja saja poenja istri, jang dengan zonder likat manggoet dan angkat tangannja sodja; ach itoe samboetan ada menjakitin hati, sebab Mama saja soeda balikin blakang, tapi baek djoega ada berapa familie iang soeda balesin djoega itoe kiongthioe maski dengan angkoe.

..Biarlah kita berlaloe dari itoe familie jang angkoe" kata saja dengan napas sesak, kerna itoe hina'an jang orang soeda hatoerken pada istri saja. Tapi toch Diana tida kliatan likat

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

atau maloe, hanja waktoe saja tjoema manggoet, ia kombali angkat tangannja bersodja, jang dipandang dengan mendelik oleh Mama saja.

Kita orang poelang dengan tida anak, mas- kipoen saja tida liat itoe di Diana poenja moeka, tapi bagaimana djoega, saja haroes ha- toerken ma'af padanja atas itoe kelakoean ka- sar. Waktoe saja hatoerken ini, Diana dengan ketawa bilang: ..Itoe memang ada ia poenja hak, John..."

* *

Tida ada satoe malem lebi menggirangken dari pada itoe malem Slasa, tanggal..... (saja tida perloe seboet), jaitoe sesoeda kan- doeng boentingan 9 boelan, atas pertoeleong- annja satoe dokter Olanda, Diana tela melah- hirken satoe anak lelaki jang moengil dengan tida terlaloe soesa.

Atas ia poenja permintaan an saja berada di- dampingnja waktoe ia melahirken itoe baji, ia bilang: ..Akoe rasaken dirikoe lebi brani di- dampingin kau John,... dan waktoe ia soeda melahirken anak itoe dengan slamet, saja tji- oem ia poenja moeka, dan saja dapat liat se- dikit aer mata membasai ia poenja pipi. ..Dja- ngan kau menangis Diana, kerna kita haroes merasa girang. itoe baji nanti djadi kita poenja boea hati bersama sama."

..Tida, akoe tida menangis, tapi akoe ber- girang....." kata ia sambil memelok.
..Anak apa John...?"

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Waktoe saja djawab lelaki, ia tjoemin moeka saja sambil berkata: „John, ia bakal menjamboeng kita poenja toeroenan..... „Apatah kau tida haroes bergirang dan bersoekoer pada Allah jang baek....?”

Pada waktoe kita poenja anak terlepas oedelnja, saja ada bikin sedikit pesta antara berapa bidji temen, antara siapa ada berapa lelaki dan prempoean Olanda, kita orang ada bergirang, dan saja dapetken Diana banjak bersenjoem dengan itoe keada'an. Kita orang bikin itoe perdjamoean sampe djaoe malem, baroelah masing masing boejar dan poelang ka-roema.

„John, kau boekantah soeda dapetken satoe nama boeat ini baji, satoe nama jang moengil?” la kata sambil pondong itoe baji jang masi mera.

„Oh, ja, saja poenja Oom kasi nama Kong Liang. Kong ada berarti terang dan Liang ada berarti baek atau sabar, boekantah satoe nama jang baek?”

Istri saja ampir berdansa deger itoe nama Tionghoa, kaloe saja tida tjega sebab bikin bergerak ia poenja peroet jang belon semboe dari loekanja. „Saja soeda bosen John dengan itoe nama-nama Olanda. Oh bagimana girang saja bisa panggil ini baby Kong Liang! Oh, Kong Liang..... Kong Liang, anak bidji matakoe....!”

* *

Kita soeda liwatken lagi 17 boelan sedari

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

itoe anak dilahirkan, dan sekarang saja djadi dapet lagi satoe hiboeran jalah Kong Liang, jang soeda bisa lari kesana kemari dengan loetjoe,

Itoe ada satoe sore sanget loear biasa pada saja, waktoe saja poelang kerdja, istri saja dari dalem lari klqear dan dengan napas sengal-sengal ia seret saja masoek. „John saja tida bisa bitjara ini waktoe, saja ada begitoe agoeng.....” la seret lagi. „Saja tela dapet satoe koernia, dan saja dapet satoe kahormatan besar....” la soeda seret saja kedalem roengan blakang, dimana ada berkoempoelan sekoempoelan fahillie, antara siapa ada seorang prempoean toea jang lagi memaen dengan Kong Liang....

Saja tjoba aken sangsiken mata sendiri, atau ini ada satoe impian, tapi Kong Liang jang lari pada saja dan mendjerit: „Mak, Mak, datang..... Pa....pa....” bikin saja djadi meningesin. Dan itoe waktoe saja soeda menangis bahna kagirangan tempo saja berloetoet di ia poenja hadapan. „Oh, Mama, Mama....” Saja berkata dengan tida lampias kloernja. „Saja anggep loear biasa waktoe Diana ampir tida bisa bitjara bahna kagirangan, dan sekarang saja taoe pantes djadi begitoe girang. Sedari itoe pertemoean di koebroer ia ingin sekali aken berdjoeempa padamoe, tapi bagimana saja bisa membri idzin, sebab kau koentji itoe pin-toe djalanan masoek. Tapi sekarang Mama, ia poenja pengharepan djadi terkaboel. Apatah sekarang saja soeda diampoenin?”

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Mama saja berdiri dan angkat saja bangoen. di ia poenja mata ada kliatan berapa ketel aer mata jang maoe djato, hingga istri saja merasa perloe pelok padanja dan bikin itoe djadi kering. "Doeloe saja anggep kau tjoema tjinta dan kawin sama satoe njonja Blanda jang genit dan sombong, tapi anak" kau poenja istri ada satoe istri Tionghoa sedjati. Lebi dari satoe taoen tela dapat kenjataan, bahoea saja ada berlakoe kliroe, saja soeda lempar itoe mantoe prampoean jang berboedi. Anak" ia memandeng sambil pegang poendaknja Diana. "Apatah kiranja kau nanti merasa soeka sama saja, satoe lboe jang perna hinaken kau.....?"

"Saja pasti djadi soeka, dan sebagai satoe mantoe saja ingin wadjibken diri saja boeat djadi kau poenja boedak aken merawatin John poenja Mama sampe dihari toea....."

Berapa Minggoe berselang, Mama minta kita orang bisa pinda di ia poenja roema, se-perti ia roepanja ada sanget ingin berkoempoel sama ia poenja njonja mantoe. Diana dan saja ada moefakat, tjoema Diana tida taoe bagimana ia moesti tinggal diseblanja itoe roema, dalem mana idoe dan tinggal ia poenja familie dan orang toea.

Tapi toch dengan poenja satoe maksoed, teroetama ia ingin berkoempoel pada saja poenja Mama, ia bantras lain ingetan jang tjoba bikin penjagaan.

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Boeat brapa minggoe lamanja Mama saja tjoekeop boeat menjinta dan hormatin istri saja begitoe agoeng. Sebagai satoe gadis Olanda, ia tida sekali mengoendjoeken itoe tabiat jang didjeloes oleh mertoeanja. Ia poenja segala perboeatan ada menarik hati dan menggioerken. Ia wadjibken dirinja menjadi goeroe dari berapa gadis" jang lebi moeda, jang menjadi ia poenja ipar, marika dengan lekas soeda djadi soeka padanja, hingga marika ada merasakan goembira waktoe berkoempoel rame-rame.

Dan djoestroe berada dalem satoe roema jang tinggal banjak familie, membikin Diana seperti tida dapat tempo aken menjatakan katiinta'annja pada saja. Kerna ia begitoe riboet aken melajanin kita poenja familie perna toea, hingga satoe kali Mama saja moesti bilang:-- "Djanganlah kau berkerdja begitoe tjape, Diana....."

"Saja tida merasa tjape, Mama" katanja dengan manis boedi. "Kaloe saja berboeat ini boeat goenanja orang" orang jang safa tjinta...."

Dalem perkoendjoengan perkoendjoengan pada familie familie kaloe ia diadjak oleh Mama, selaloe Diana djadi boea kaheranan dan ka-moedian djadi marika poenja boea hati. Ampir seantero familie ada soeka, teroetama dengan ia poenja tjara sebagai satoe prampoean Tionghoa.

* *

Saja belon perna njana, bahoea itoe taoen" dari kagiran salekasnja bakal liwatken saja

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

dan saja bakal roeboe kadalem itoe „Noraka doenia“ jang nanti siksa saja begitoe heibat, jang kematian saja rasa masi ada lebi ringan.

Sekarang, saja boekan sadja merasa, tapi djoega alamken sendiri seperti apa Monseur Amor toelis dalem ia poenja sairan:-

Doenia ini ada poe'o dari bejangan,

Penghidoean ada sebagi satoe implan,

Satoe waktoe berada dalem kasenengan,

Lain waktoenja roeboe dalem kasoesaan.

Saja tida inget lagi pada itoe tanggal, saja bentji itoe begitoe besar, sebab tela djadi satoe pringetan dari saja poenja kadoekaan, pada waktoe istri saja dalem keadaan seger boeger tela djato sakit. Kaloe orang liat sakitnja jang pertama, soenggoelah itoe satoe penjakit enteng, malahan ia sendiri, dengan mengikoet sama ia poenja tabiat, ia paksa kerdja djoega, sampe ia merasa tiape dan tida koeat lagi berboeat begitoe.

Tapi dasar proentoengan manoesia ada tersera dalem itoe satoe perkataan „Nasib“ maka saja anggep barangkali, ada djadi „Nasib“ saja jang sanget tjilaka. Helaa, saja nanti mara pada Toehan jang maha Tinggi, saja „nanti koetoe kin itoe segala matjem setan dan Malajkat, kaloe bener saia ada bernasib begitoe „djelek“ dengan bawa pergi saja poenja istri. Saja inget, belon perna berboeat satoe dosa, saja inget belon perna menjakitin orang poenja hati, dari itoe bagaimana kedjem kaloe itoe semoea pengaroe tida kliatan kasi saja satoe

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

„Nasib“ jang begini djelek. Toehan saja pikir ada sanget moera hati aken kasi saja itoe kasenengan loear biasa boeat tiga taoen lamaanja, tapi itoe moera hati diadi berbalik begitoe kedjem dan boeas, bila sembari membri itoe kasenengan tiga taon, DIA balik itoe djadi kaseng-sara'an saemoer idoe, bagaimanatah saja bisa tahan trima itoe siksa'an.....?“

Itoe malem jang menakotken merajap datang dengan plahan, dan itoeelah ada satoe malem jang penghabisan. Waktoe Dokter datang pada djam 7 sore, ia njatakan bahoea saja poenja istri kenak Typhus. Saja panggil dokter konsul, dan saja minta ia kasi ia poenja pertoe-loengan sabisanja.

Saja tida tega lagi boeat liat ia poenja moeka jang poetjet dan soerem, maski berkali kali ia tjoba aken bersenjoem, toch senjoeman itoe sabenernja ada sanget tawar. Waktoe ia megang tangan saja ia ada sanget lema, saja poenja Mama saben saben menangis dan nepes aer mata disampingnja.

„Baeklah anak, bersembajanglah pada Allah, soepaja ia berkaken dirimoe...“ kata Mama saja. „Kiem, Tian, dan laen-laen semoea, ada bersembajang boeat goena kau poenja kesi-metan, dalem tiga hari lamanja saja gadangin waktoe malem boeat minta diampoenken kau poenja dosa.... Oh Diana, Diana, apatah kau ttda tjinta John, apatah kau tida ingin rawatin saja sampe toea.....?“ Mama saja menangis dengan keras.

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

Diana denger itoe omongan tela menangis dengan piloe, dan sembari pegang tangannya Mama saja, ia berkata dengan terpoetoes: „Saja nanti tjoba boeat dapetken itoe kakoeat-an, saja belon merasa poeas boeat dapet John poenja katjinta'an, dan saja belon bisa wadjibken dirinja sampe diachirinja sebagai satoe mantoe.....Oh, Kong Liang..... mana Kong Liang....Mama, bagaimana itoe anak, bagaimana itoe anak.....”

Djam 1 tenga-malem.

Sedari djam 11 ia soeda dapet tidoer poeles /sedikit enak, berhoeboeng dengan satoe obat toesoeok jang keras, tapi percies pada djam 1, sasoeda lontjeng berswara, tiba tiba ia djadi mendoesin, dan koetika itoe napasnja djadi memboeroe.....dan matanja moelai terlihat itoe tanda tanda dari.....Oh saja tida bisa toetoerken itoe.

„John.....mana dia.....” Ia berkata sam-bil tangannya meraba kesana kemari, sedeng soearanja klihatan soeda berada dalem tenggo-rokan „John.....”

Saja datang padanja dengan pelok ia poenja badan sembari tjioemin ia poenja moeloet. Saja menangis dengan koetjoerken banjak aer mata watoe saja berkata „Istrikoe, Diana, Diana jang tertjinta, kasianlah pada saja, kasianlah pada itoe anak Kong Liang”

„Saja.....ka....sian.....se....moea.....ta.....ta....pi....” Ia brenti sembari mengela napas pandjang „el....maoet, paksa....sa....

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

j....a berlaloe dari ini doenia, dima....na....ada....ting....gal....itoe....orang....orang jang saja....tjin....” Ia memegang dengan ke-ras saja poenja tangan „Tapi John....apatahkau....bra....ni....da....teng.....boeat goenakoe....” Ia toeding tangannja sendiri „Ber-taoeken M....ma....dan....papa.....jangsaja bakal....tinggalken....ini....doeniajang....tji....la....ka....”

Saja tida saetfn lagi itoe perkataan, tapi saja lantaz lari begitoe tjepet sebisnja boeat ma-soek ka roema sebla. Njatalah marika soeda dapet taoe doedoeahnja perkara. Waktoe saja masoek marika dengan berbareng samperln saja, dan menanjak....

„Bitjaralah, kau poenja moeka ada begitoe poetjat.....”

„Ampoen saja....toean....ampoen saja....Diana....ba....kal....lan....tas....ma-ti.....” Saja ampir tida koeat lagi boeat landjoetken „Tapi....sabeloen ia poelang pada itoe doenia jang soetjr, ia kapingim dapet liat kau Papa dan Mamanja.... Berlakoelah sedikit moera, kasilah dan loeloeskenlah ini sedikit perminta'an....”

Marika tida berkata satoe apa tapi lantaz ikoetin saja kaloeat dan masoek dalem saja poenja kamar.... Itoe Ajah dan Iboe jang bengis, tjoba boeat tabaken iapoenja hati aken berlakoe angkoe, tapi njatalah marika tida poenja itoe kesanggoean, kerna sebagi satoe singa ia orang soeda menoebroek anaknja.....

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

„Diana.....Diana...bagaimana kau bisa dia-
di begini roepa.....“ Kamoedian Mamanja
dengan menangis meratab ratab „Kombalilah
pada Mama anak, kombalilah pada Mama...
.....tabakenlah hatimoe: ...djangan poetoos
harepan“

Diana kliatan sedikit dapat hiboeran dengan
ini semoea, dan waktoe ia melekin matanja, ia
kliatan bersoekeor, dan memegang kadoea tang-
anja ia poenja orang toea ia berkata :- „Boe-
kántah kau soeka ampoenin saja dan John Papa
dan Mama.....?“

„Saja ampoenken kau, saja ampoenken John
Mantoeke.....“ Treak itoe orang toea....
„Hajoo anak.....djangan lekas poetoos ha-
repan.....kau moesti idoeep.....“
la minta saja datang berdekot padanja, dan
berkata dengan soeara lema: „Apa kau soeka
berdjandji aken piara Kong Liang dengan
baek.....?“

„Oh Diana.....“

„Tida ada-tempo John: ...bitjaralah“

„Saja berdjandji.....“

Diana roeboeken dirinja dengan lema, plahan-
plahan ia poenja mata tertoeoep rapet, tertoe-
toep boeat selama-lamanja, dan itoe napas tela
berlaloe dengan lekas, dan berlaloe dengan tida
perna datang kombali.

*Diana, tiga taen lebi lamanja kita idoeep bersama-
sama,*

*Idoeep sebagi soeami istri didalam satoe roema,
Tapi bagaimana sekarang kau bisa tinggal didalam
itoe taen,*

NONA OLANDA S'BAGI ISTRI TIONGHOA.

*Tinggalen akoe sebagi majit dalem doenia ini
jang fana?*

Segala apa sekarang soeda djadi habis; apa
jang saja andelin, soeda tida ada lagi dalem
ini doenia, seperti djoega sabatoelnja saja tida
oesa idoeep lebi lama, tapi . . . kaloe saja inget
hidoep saja masi perloe, sebagi saorang jang
soeda menrima satoe perdjandjian, saja moesti
hidoep sebegitoe lama Kong Liang, itoe anak
jang tertjinta, masi perloe sama saja poenja
toendjangan.

Jang selaloe mempringetken hati saja atas itoe
kedjadian, jalañ Kong Liang poenja roepa ada
banjak mirip dengan moeka Iboenja. Ini hal
boekan tjoema di liat dari matanja saja poenja
Mama, djoega dari matanja saja poenja Papa
dan Mama mertoea, jang sekarang tela idoeep
dalem perdamaian dan keakoeran.

Iboenja Diana ada sanget tjinta sama Kong
Liang, kerna ia itoe mirip betoel sama anaknja.
Mama saja soeka betoel padanja, sebab ia djadi
satoe hiboeran dan pringetan dari Iboenja, tapi
paling tjilaka saja moesti inget segala perkara
kaloe pahdeng anak itoe.

Saja belon perna loepa sama itoe pringetan
sampe ini hikajat di toelis, saja poenja hati
nanti djadi dingin boeat tida sedi'in poela itoe
kedjadian jang tjilaka. Dan djoega, rasanja se-
lamanja saja idoeep djadi satoe manoesia pikiran
penoe, selamanja dalem hati saja tida nanti bisa
terisi oleh lain katjinta'an. Tida ada satoe per-
tjinta'an lebi besar dari apa jang satoe kali perna

NONA OLANDA S'BAGI-ISTRI TIONGHOA.

timboel dan kamoedian mati dalem hati saja, dari itoe dalem ini doenia jang lebar tida ada satoe apa bisa bagi itoe perasahan jang soeda terkoeboer bersama itoe istri jang saja tjinta..

Saja anggep kematian ada lebi ringan, kaloe tida saja moesti wadjibken diri saja djadi djoe-roe pendidiknja Kong Liang, dan ini ada satoe perminta'an dari Diana, waktoe ia menoetoep mata, inilah sadja ada hiboeran satoe-satoenja bagi saja, bila besoeknja Kong Liang bisa djadi satoe lelaki jang tjakep dan terpiadjar dengan begitoe saja tida sia siaken harepannja Diana, dan itoe waktoe baroelah saja bisa mati dengan mata merem.

T A M A T

Jap Gervens

FEBRUARY 15 1925

•bakal terbit

Penghidoepan Ka 2.

berkalimat :-

**TOEDJOE
KALI
BERTJEREE**

"PENGIDOEKAN".

DI TERBITKAN

SABEN TANGGAL 15

OLEH

TAN'S DRUKKERIJ
SOURABAYA.



